

**PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD)  
MENGUNAKAN *LIVEWORKSHEET* BERBANTU CANVA  
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 10 SITIUNG**

Wiwik Okta Susilawati<sup>1</sup>, Eka Filahanasari<sup>2</sup>, Sonia Yulia Friska<sup>3</sup>, Nuri Septya Nisa<sup>4</sup>  
<sup>1,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>2</sup>Pendidikan Matematika  
Universitas Dharmas Indonesia

[1wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id](mailto:1wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id), [2ekafilahanasari@undhari.ac.id](mailto:2ekafilahanasari@undhari.ac.id),  
[3soniyuliafriska@undhari.ac.id](mailto:3soniyuliafriska@undhari.ac.id), [4nuriseptyanisa@gmail.com](mailto:4nuriseptyanisa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to develop electronic student worksheets for the science and sciences subject in class V, in order to add to one of the existing teaching materials in schools and produce electronic student worksheets (E-LKPD) for science in class V that are valid, practical, and effective so that it can help increase the enthusiasm and learning outcomes of students at SDN 10 Sitiung. This electronic student worksheet (E-LKPD) uses live worksheets with the help of Canva, making it an attractive E-LKPD. The type of research carried out is Research & Development (R&D) research. The development model used in this development research is the plomp model which consists of three stages, namely preliminary research, development or prototyping phase, and assessment phase. The validation results of content or material, language and graphics experts obtained an average of 86.28% which was categorized as "very valid", so that the electronic student worksheet (E-LKPD) product could be used. The results of the expert validation of the teaching module obtained an average of 94.44% which was categorized as "very valid", so that the teaching module in developing the E-LKPD product could be used. The results of expert validation of questions in E-LKPD product development obtained an average of 93% which was categorized as "very valid", so that the effectiveness instrument questions in the form of learning outcomes tests in E-LKPD product development could be used.*

*Keywords: Development, E-LKPD, Plomp Model*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V, guna menambah salah satu bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) IPAS di kelas V yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat membantu meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik di SDN 10 Sitiung. Elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ini menggunakan *liveworksheets* dengan berbantu *canva* sehingga menjadikan E-LKPD yang menarik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model plomp yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *preliminary research* (tahap penelitian pendahuluan), *development or prototyping phase* (tahap prototipe), dan *assessment phase* (tahap penilaian). Hasil validasi ahli isi atau materi, bahasa, dan kegrafikaan memperoleh rata-rata 86,28% yang dikategorikan "sangat valid", sehingga produk elektronik lembar kerja peserta didik

(E-LKPD) tersebut dapat digunakan. Hasil validasi ahli modul ajar memperoleh rata-rata 94,44% yang dikategorikan “sangat valid”, sehingga modul ajar dalam mengembangkan produk E-LKPD tersebut dapat digunakan. Hasil validasi ahli soal dalam pengembangan produk E-LKPD memperoleh rata-rata 93% yang dikategorikan “sangat valid”, sehingga soal instrumen efektivitas berupa tes hasil belajar dalam pengembangan produk E-LKPD tersebut dapat digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, E-LKPD, Model Plomp

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat sekarang ini, memberikan pengaruh terhadap berbagai macam bidang, salah satu diantaranya dalam dunia pendidikan, yang menjadi tantangan bagi seorang guru yang tidak hanya berperan sebagai motivator, akan tetapi juga mampu untuk meningkatkan potensi *skill* ataupun keterampilan dalam penggunaan perkembangan teknologi saat sekarang ini, untuk membantu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan saat pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di Kelas V SDN 10 Sitiung, diperoleh data bahwasannya pada tahun pelajaran 2023/2024 di SDN 10 Sitiung sudah menerapkan kurikulum merdeka mengajar tahap lanjutan yakni di kelas II dan kelas V. Selanjutnya, dari hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran peserta didik saat mengerjakan

lembar kerja peserta didik, masih dikategorikan cenderung bosan dan kurangnya antusias peserta didik untuk bersungguh-sungguh menyelesaikan lembar kerja cetak yang bersumber dari LKS dikarenakan tampilan lembar kerja tersebut masih kurang menarik.

Tidak hanya itu, berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas V mengenai ketersediaan bahan ajar yang digunakan di kelas bersumber dari buku paket guru dan LKS yang menjadi lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan penyajian gambar-gambar dan latihan-latihan soal berwarna hitam putih.

Salah satu bahan ajar yang dapat mempengaruhi dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran adalah terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dan membantu dalam memaksimalkan proses pembelajaran peserta didik

menjadi optimal (Susilawati, 2022). Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan salah satu dari mata pelajaran pada kurikulum merdeka yang mencakup pembelajaran fenomena alam dan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Darniyanti dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu, bahwasannya telah membuktikan dengan menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) saat kegiatan proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih antusias, selain itu peserta didik juga tertarik ketika guru menyajikan lembar kerja dengan penggunaan E-LKPD berbasis *website liveworksheets* menjadi inovatif dikarenakan desain dan tampilan yang disajikan menarik sehingga membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, menyajikan variasi lembar kerja dan penilaian yang mudah (Susilawati dkk., 2023).

Selain itu, E-LKPD dapat didesain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran IPAS dan menarik perhatian peserta

didik untuk mempelajari lebih lanjut materi pembelajaran IPAS (Shelviana dkk., 2023).

Dalam penelitian pengembangan ini peneliti memfokuskan mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pada salah satu mata pelajaran IPAS di kelas V fase C semester II, bab 1 tentang “Bagaimana kita hidup dan bertumbuh”, dengan menampilkan tampilan dan lembar kerja yang menarik.

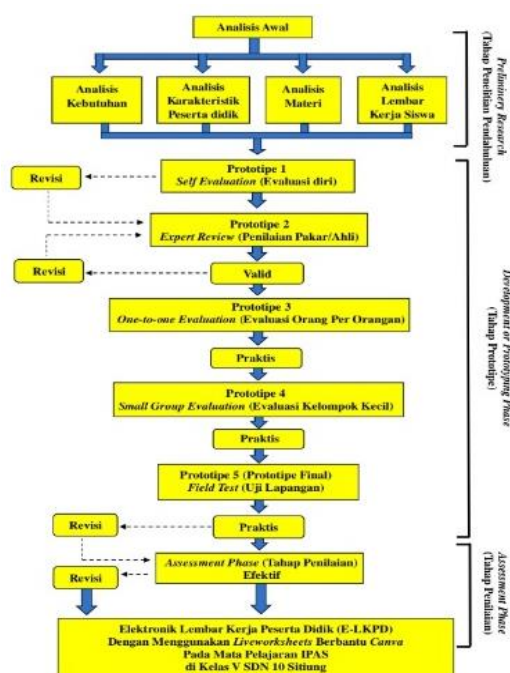
Dari penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) merupakan salah satu solusi untuk membuat lembar kerja peserta didik menjadi menarik. Terkait dengan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Menggunakan Liveworksheet Berbantu Canva Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SDN 10 Sitiung.**

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan

*Research & Development (R&D).* Jenis Penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan proses atau langkah-langkah untuk menyempurnakan produk yang telah ada atau mengembangkan suatu produk, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru seperti inovasi pembelajaran serta untuk menguji keefektifan produk yang telah dikembangkan tersebut (Okpatrioka, 2023).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model plomp.



**Gambar 1** **Prosedur Pengembangan Model Plomp**  
 Model plomp menurut Fernandes & Syarifuddin (2020) yang

terdiri dari 3 tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Preliminary research* (tahap penelitian pendahuluan), terdiri dari
  - a) Analisis kebutuhan
  - b) Analisis karakteristik peserta didik
  - c) Analisis materi
  - d) Analisis lembar kerja siswa
2. *Development or prototyping phase* (tahap prototipe), terdiri dari
  - a) *Self evaluation* (Evaluasi diri)
  - b) *Expert review* (Penilaian pakar/ahli)
  - c) *One-to-one evaluation* (Evaluasi orang per orang)
  - d) *Small Group Evaluation* (Evaluasi Kelompok Kecil)
  - e) *Field Test* (Uji Lapangan)
3. *Assesment phase* (tahap penilaian)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 10 Sitiung, dengan menghasilkan produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V yang dapat diakses melalui *handphone, laptop* maupun *computer*.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan plomp. Model pengembangan plomp terdiri dari 3 tahapan yaitu *preliminary research* (tahap penelitian pendahuluan), *development or prototyping phase* (tahap prototipe), dan *asesment phase* (tahap penilaian). Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pada mata pelajaran IPAS di kelas V, maka diperoleh hasil penelitian dan penjelasan sebagai berikut :

### **1. Validitas E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* Berbantu *Canva* Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung**

Validitas pada penelitian pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung, melakukan dengan uji validitas produk menggunakan instrumen validasi kepada para ahli/validator aspek isi atau materi, bahasa, kegrafikaan serta modul ajar dan soal. Berikut penjelasan tahap dari hasil penelitian uji validitas E-LKPD sebagai berikut :

#### **a. *Preliminary Research* (Tahap Penelitian Pendahuluan)**

Berikut hasil penelitian tahap *preliminary research* (tahap penelitian pendahuluan), dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1) Hasil Analisis Kebutuhan**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlu dikembangkan pada salah satu bahan ajar yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung.

#### **2) Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik**

Hasil analisis karakteristik peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media elektronik/digital berupa *handphone*, *laptop* serta memiliki tipe gaya belajar bersifat visual dan auditorial.

#### **3) Hasil Analisis Materi**

Hasil dari analisis materi peneliti hanya mengambil salah satu materi pembelajaran IPAS pada elemen pemahaman ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di kelas V, semester II pada Bab 1 tentang “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”.

#### 4) Analisis Lembar Kerja Siswa

Hasil analisis lembar kerja siswa diperoleh adanya buku lembar kerja berupa tulisan materi pembelajaran, gambar yang berwarna hitam putih saja, dan penyajian latihan soalnya masih belum bervariasi sehingga kurangnya menarik perhatian atau antusias peserta didik saat proses pembelajaran.

### **b. Development or Prototyping Phase (Tahap Prototipe)**

#### 1) Mendesain Prototipe

##### a) Perancangan E-LKPD

Komponen dalam E-LKPD terdiri dari *cover/sampul*, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), ringkasan materi

pembelajaran dan lembar kerja.

##### b) Perancangan Modul Ajar

Pada tahap perancangan modul ajar, peneliti merancang modul ajar untuk waktu 3 kali pertemuan pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- (1) “Bagaimana bernapas membantuku melakukan aktivitas sehari-hari”.
- (2) “Mengapa kita perlu makan dan minum”.
- (3) “Bagaimana aku tumbuh besar”.

##### c) Perancangan Instrumen

Instrumen validitas terdiri lembar dari validasi isi, validasi bahasa, validasi kegrafikaan, modul dan soal. Instrumen praktikalitas terdiri dari lembar praktikalitas angket respon pendidik dan lembar praktikalitas angket respon peserta didik. Instrumen efektivitas yang dirancang adalah tes hasil belajar berupa soal berdasarkan kisi-kisi soal.

2) Melakukan Evaluasi Formatif

a) *Self Evaluation* (Evaluasi Diri)

**Tabel 4. Hasil self evaluation**

Peneliti	Butir Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Nuri Septya Nisa	5	5	5	4	5	24
	Rata-rata					96%

Hasil data self

*evaluation* (evaluasi diri)

disimpulkan bahwa peneliti melakukan penilaian produk E-LKPD yang dilakukan oleh peneliti sendiri (Nuri Septya Nisa) dengan memperoleh hasil 96% dikategorikan “sangat valid” tanpa revisi, sehingga produk E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu expert review (penilaian pakar/ahli).

b) *Expert Review* (Penilaian Pakar/Ahli)

(1) Data Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas produk dari aspek isi atau materi, bahasa dan kegrafikaan. Berikut hasil uji validitas produk dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil uji validitas produk**

Hasil uji validasi ahli isi atau

No	Nama Validator	Hasil	Kategori
1.	Dr. Estuhono, M.Pd.	$V = 29/35 \times 100\% = 82,85\%$	Sangat Valid
2.	Rendi Marianda, M.Pd.	$V = 22/25 \times 100\% = 88\%$	Sangat Valid
3.	Heri Sudibyo, M.Kom.	$V = 22/25 \times 100\% = 88\%$	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>86,28%</b>	<b>Sangat Valid</b>

materi, bahasa, dan kegrafikaan dalam produk E-LKPD memperoleh rata-rata 86,28% dikategorikan “sangat valid”, sehingga E-LKPD tersebut dapat digunakan.

Selanjutnya, adapun hasil uji validitas modul ajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil uji validitas modul ajar**

No	Nama Validator	Hasil	Kategori
1.	Muhammad Subhan, M.Pd.	$V = 41/45 \times 100\% = 91,11\%$	Sangat Valid
2.	Fitriani, S.Pd.	$V = 44/45 \times 100\% = 97,77\%$	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>94,44%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil uji validitas ahli modul ajar dalam produk E-LKPD memperoleh rata-rata 94,44% dikategorikan “sangat valid”, sehingga modul ajar dalam mengembangkan produk E-LKPD tersebut dapat digunakan.

Selanjutnya, adapun hasil uji validitas modul ajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil uji validitas soal**

No	Nama Validator	Hasil	Kategori
1.	Suci Rahma Putri, M.Pd.	$V = 43/50 \times 100\% = 86\%$	Sangat Valid
2.	Fitriani, S.Pd.	$V = 50/50 \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>93%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil uji validitas ahli soal dalam produk E-LKPD memperoleh rata-rata 93% dikategorikan “sangat valid”, sehingga soal dalam mengembangkan produk E-LKPD tersebut dapat digunakan.

(2) Revisi Hasil Uji Coba Validitas

Revisi hasil uji coba validitas pada pengembangan produk E-LKPD terdiri dari validasi isi atau materi, bahasa, kegrafikaan dan validitas modul ajar dan soal.

**2. Praktikalitas E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Berbantu Canva Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung**

a. *One-to-one Evaluation* (Evaluasi Orang Per Orang)

Hasil data uji *one-to-one evaluation* dilakukan kepada tiga peserta didik di kelas V yang berinisial ZKV mewakili peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, AAS mewakili peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata dan DAL mewakili peserta didik

yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Adapun hasil data uji *one-to-one evaluation* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil uji one-to-one evaluation**

No	Nama	Jumlah	Skor Max	Skor
1.	ZKV	33	35	94,28%
2.	AAS	34	35	97,14%
3.	DAL	35	35	100%
<b>Jumlah</b>			<b>102</b>	
<b>Skor (%)</b>			<b>97,14%</b>	

Hasil *one-to-one evaluation* dalam produk E-LKPD memperoleh rata-rata 97,14% dikategorikan “sangat valid”.

b. *Small Group Evaluation* (Evaluasi Kelompok Kecil)

Hasil data uji *small group evaluation* dilakukan kepada dua belas peserta didik di kelas V yang berinisial EM, FF, MR, dan ROD mewakili kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, peserta didik yang berinisial A, AS, EJ, dan HA mewakili kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata dan peserta didik yang berinisial, AFR, FKL, GA, dan MFA mewakili kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.



Adapun hasil data uji *small group evaluation* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil uji *small group evaluation***

No	Nama	Jumlah	Skor Max	Skor
1.	EM	34	35	97,14%
2.	FF	35	35	100%
3.	MR	33	35	94,28%
4.	ROD	32	35	91,42%
5.	A	34	35	97,14%
6.	AS	33	35	100%
7.	EJ	31	35	88,57%
8.	HA	33	35	94,28%
9.	AFR	34	35	97,14%
10.	FKL	33	35	94,28%
11.	GA	35	35	100%
12.	MFA	34	35	97,14%
<b>Jumlah</b>		<b>401</b>		
<b>Skor (%)</b>		<b>95,47%</b>		

Hasil data uji *small group evaluation* dalam produk E-LKPD memperoleh rata-rata 95,47% dikategorikan “sangat valid”.

**c. Field Test (Uji Lapangan)**

Hasil uji *field test* (uji lapangan) diperoleh peneliti dari penilaian praktikalitas oleh respon pendidik dan respon peserta didik kelas V. Berikut hasil praktikalitas oleh respon pendidik dan respon peserta didik pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil rata-rata praktikalitas E-LKPD**

No	Respon	Nilai
1.	Pendidik	98%
2.	Peserta didik	96%
<b>Jumlah</b>		<b>194</b>
<b>Rata-rata = 194/200 x 100%</b>		<b>97%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata penilaian praktikalitas oleh respon pendidik dan respon

peserta didik kelas V, bahwasannya produk E-LKPD yang peneliti kembangkan mendapatkan rata-rata 97% dikategorikan “sangat praktis”. Kemudian, peneliti dapat melanjutkan ketahap pengembangan berikutnya yaitu *assessment phase* (tahap penilaian).

**3. Efektivitas E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* Berbantu *Canva* Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung**

**a. *Assessment Phase* (Tahap Penilaian)**

Hasil efektivitas peserta didik di kelas V SDN 10 Sitiung pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 11. Hasil efektivitas peserta didik kelas V SDN 10 Sitiung**

No	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	AAS	66	60	Tidak Tuntas
2.	APA	66	80	Tuntas
3.	AAA	66	75	Tuntas
4.	A	66	90	Tuntas
5.	AS	66	75	Tuntas
6.	AA	66	85	Tuntas
7.	AFR	66	100	Tuntas
8.	DAL	66	100	Tuntas
9.	EM	66	70	Tuntas
10.	EJ	66	80	Tuntas
11.	FISR	66	80	Tuntas
12.	FF	66	75	Tuntas
13.	FKL	66	85	Tuntas
14.	FRSR	66	85	Tuntas
15.	GA	66	90	Tuntas
16.	GP	66	85	Tuntas
17.	HA	66	90	Tuntas
18.	KNP	66	80	Tuntas
19.	MFA	66	100	Tuntas
20.	MR	66	80	Tuntas

21. ODS	66	95	Tuntas
22. OS	66	90	Tuntas
23. RFD	66	60	Tidak Tuntas
24. SN	66	80	Tuntas
25. ZKV	66	75	Tuntas
<b>Rata-rata peserta didik yang tuntas</b>			<b>= (23/25 x 100)% = 92%</b>
<b>Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>= (2/25 x 100)% = 8%</b>

Berdasarkan hasil efektivitas peserta didik kelas V SDN 10 Sitiung dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 66, dari 25 orang peserta didik, 23 orang peserta didik yang tuntas, diperoleh rata-rata efektivitasnya adalah 92% sehingga produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ini termasuk dalam kategori “sangat efektif”.

Berikut hasil efektivitas peserta didik di kelas V SDN 09 Sitiung pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 12. Hasil efektivitas peserta didik kelas V SDN 09 Sitiung**

No	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	J	66	60	Tidak Tuntas
2.	DS	66	80	Tuntas
3.	RAA	66	70	Tuntas
4.	SC	66	90	Tuntas
5.	SQ	66	75	Tuntas
6.	SN	66	85	Tuntas
7.	NI	66	95	Tuntas
8.	SCP	66	80	Tuntas
<b>Rata-rata peserta didik yang tuntas</b>			<b>= (7/8 x 100) % = 87,5%</b>	
<b>Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>= (1/8 x 100)% = 12,5%</b>	

Berdasarkan hasil efektivitas peserta didik kelas V SDN 09 Sitiung dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 66, dari 8 orang peserta didik, 7 orang peserta didik yang tuntas,

diperoleh rata-rata efektivitasnya adalah 87,5% sehingga produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ini termasuk dalam kategori “sangat efektif”.

### Pembahasan

Pengembangan E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V, peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan plomp yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Model penelitian dan pengembangan plomp terdiri dari tiga tahapan diantaranya yaitu *preliminary research* (tahap penelitian pendahuluan), *development or prototyping phase* (tahap prototipe), dan *asesment phase* (tahap penilaian) (Fernandes & Syarifuddin, 2020).

#### 1. Preliminary Research (Tahap Penelitian Pendahuluan)

*Preliminary research* (tahap penelitian pendahuluan), dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi terlebih dahulu. Peneliti melakukan tahapan *preliminary research* diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis lembar kerja

siswa (LKS) (Susilawati & Andiyanto, 2021).

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara kepada guru kelas, dan lembar analisis kebutuhan yang diisi oleh peserta didik kelas V di SDN 10 Sitiung (Friska dkk., 2023). Hasil dari analisis kebutuhan peserta didik kelas V adalah perlu dikembangkan pada salah satu bahan ajar yaitu LKPD yang inovasi dan menarik perhatian peserta didik, dengan itu peneliti mengembangkan produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V (Filahanasari dkk., 2023).

b. Hasil Analisis Karakteristik Peserta didik

Analisis karakteristik peserta didik yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara kepada guru kelas, dan lembar kuisioner analisis karakteristik yang diisi oleh peserta didik kelas V di SDN 10 Sitiung (Friska dkk., 2023). Hasil

dari analisis karakteristik peserta didik kelas V adalah peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media elektronik/digital dengan gambar dan video pembelajaran menarik dan karakteristik tipe gaya belajar peserta didik bersifat visual dan auditorial (Filahanasari dkk., 2023).

c. Hasil Analisis Materi

Hasil analisis materi diperoleh peneliti, dengan disimpulkan bahwa peneliti mengambil materi pembelajaran pada elemen pemahaman ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), Bab I tentang "Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh". (Friska dkk., 2022).

d. Hasil Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut Susilawati dkk.(2023) hasil analisis lembar kerja siswa (LKS), diperoleh hasil oleh peneliti bahwasannya lembar kerja siswa (LKS) tersebut masih berupa tulisan materi pembelajaran dengan tampilan gambar yang masih berwarna hitam putih saja dan kurang menarik.

1. *Development or Prototyping Phase*

(Tahap Prototipe)

a. Mendesain Prototipe

1) Perancangan Elektronik Lembar Kerja Peserta didik (E-LKPD)

Komponen dalam E-LKPD terdiri dari cover/sampul, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), ringkasan materi pembelajaran dan latihan-latihan soal (Kholifahtus dkk., 2023).

2) Perancangan Modul Ajar

Pada tahap ini, diawali dengan kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis materi pembelajaran IPAS di kelas V dan komponen-komponen modul ajar yang diperlukan dalam pengembangan E-LKPD (Friska dkk., 2022).

3) Perancangan Instrumen

Perancangan instrumen peneliti berpedoman menurut Susilawati dkk.(2023) merancang instrumen validitas, instrumen praktikalitas, dan instrumen efektivitas sesuai dengan kisi-

kisi yang telah dibuat dalam pengembangan produk E-LKPD.

b. Melakukan Evaluasi Formatif

1) *Self Evaluation* (Evaluasi Diri)

Pada tahap ini, peneliti melakukan mengevaluasi dan penilaian produk E-LKPD yang dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan lembar instrumen evaluasi diri (Astuti dkk., 2021). Hasil tahap ini peneliti memperoleh hasil 96% dikategorikan “sangat valid” sehingga produk E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantuan *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

2) *Expert Review* (Penilaian Pakar/Ahli)

Pada tahap ini produk pengembangan E-LKPD oleh validator ahli isi atau materi, ahli bahasa, ahli kegrafikaan, ahli modul ajar, dan ahli soal, dengan melakukan uji validitas yang menggunakan instrumen validasi isi atau materi, bahasa, kegrafikaan, modul ajar dan soal (Susilawati dkk., 2023). Berikut hasil dari uji validitas pengembangan E-LKPD diantaranya sebagai berikut :

a) Hasil Uji Validitas Produk E-LKPD

Hasil uji validasi oleh validator ahli isi atau materi, memperoleh hasil 82,85% dengan kategori “sangat valid”. Hasil uji validasi oleh validator ahli bahasa, memperoleh hasil 88% dengan kategori “sangat valid”. Hasil uji validasi oleh validator ahli kegrafikaan, memperoleh hasil 88% dengan kategori “sangat valid”. Selanjutnya, rata-rata dari penilaian validator ahli isi atau materi, bahasa, dan kegrafikaan produk E-LKPD memperoleh hasil 86,28% yang dikategorikan “sangat valid” sehingga produk E-LKPD tersebut dapat digunakan. Hal ini sejalan dengan Hanum & Amini (2023) bahwa hasil uji validitas E-LKPD dari aspek validasi materi memperoleh hasil 96,15% kategori “sangat valid”, validasi media memperoleh hasil 98,48% kategori “sangat valid”, dan validasi bahasa memperoleh hasil 96,66% kategori “sangat valid” dengan rata-rata keseluruhan aspek yang

divalidasi memperoleh hasil 97% dengan kategori “sangat valid”.

b) Hasil Uji Validitas Modul Ajar

Hasil uji validitas modul ajar dari validator/ahli modul ajar memperoleh hasil 94,44% dikategorikan “sangat valid”. Hal ini sejalan dengan Rohma dkk.(2023) bahwa penilaian uji validitas modul ajar dalam pengembangan E-LKPD yang memperoleh 94,44% dengan dikategorikan sangat valid.

c) Hasil Uji Validitas Soal

Hasil uji validitas soal dari validator/ahli soal memperoleh hasil 93% dikategorikan “sangat valid”.

3) *One-to-one Evaluation* (Evaluasi Orang Per Orangan)

Pada tahap ini, dilakukan pada tiga orang peserta didik di kelas V mewakili peserta didik yang memiliki kemampuan akademik di bawah rata-rata, rata-rata, dan di atas rata-rata dengan memperoleh hasil 97,14% kategori “sangat praktis”. Hal ini sejalan dengan Pribadi dkk.(2021) bahwa penilaian produk pengembangan E-LKPD pada tahap *one-to-one evaluation* pada

lima orang peserta didik yang memperoleh hasil 83,66% kategori “sangat praktis”.

#### 4) *Small Group Evaluation* (Evaluasi Kelompok Kecil)

Pada tahap *small group evaluation* (evaluasi kelompok kecil), dilakukan pada dua belas orang peserta didik di kelas V mewakili kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan akademik di bawah rata-rata, rata-rata, dan di atas rata-rata dengan memperoleh hasil 95,47% kategori “sangat praktis”. Hal ini sejalan dengan Pribadi dkk.(2021) bahwa penilaian produk pengembangan E-LKPD pada tahap *small group evaluation*, pada delapan orang peserta didik memperoleh hasil 88,54% kategori “sangat praktis”.

#### 5) *Field Test* (Uji Lapangan)

Pada tahap *field test* (uji lapangan), peneliti melakukan dengan memberikan lembar instrumen kepada pendidik kelas V dengan memperoleh hasil 98% kategori “sangat praktis” dan memberikan lembar instrumen kepada peserta didik kelas V dengan memperoleh

hasil 96% kategori “sangat praktis”, kemudian diperoleh hasil rata-rata respon pendidik kelas V dan peserta didik kelas V yaitu 97% kategori “sangat praktis”. Hal ini sejalan dengan Supriatna dkk.(2022) bahwa hasil lembar instrumen praktikalitas pendidik dan peserta didik memperoleh hasil dengan rata-rata 91,69% kategori “sangat praktis”.

#### 2. *Assessment Phase* (Tahap Penilaian)

Pada tahap *assessment phase* (tahap penilaian), peneliti melakukan pengembangan E-LKPD dengan memberikan instrumen efektivitas berupa soal tes hasil belajar kepada peserta didik kelas V di SDN 10 Sitiung dengan memperoleh hasil 92% kategori “sangat efektif” dan memberikan instrumen efektivitas berupa soal tes hasil belajar kepada peserta didik kelas V di SDN 09 Sitiung dengan memperoleh hasil 87,5% kategori “sangat efektif”.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwasannya :

1. Validitas E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung, dari aspek komponen kelayakan isi atau materi diperoleh hasil 82,85% dikategorikan “sangat valid”, aspek komponen kelayakan bahasa diperoleh hasil 88% dikategorikan “sangat valid”, aspek komponen kelayakan kegrafikaan diperoleh hasil 88% dikategorikan “sangat valid” dengan menghasilkan rata-rata yaitu 86,28% kategori “sangat valid”. Selanjutnya, dari aspek komponen kelayakan modul ajar memperoleh hasil rata-rata 94,44% dengan kategori “sangat valid”, dan aspek komponen kelayakan soal memperoleh hasil rata-rata 93% dengan kategori “sangat valid”.

2. Praktikalitas E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung, dapat dilihat dari hasil penilaian praktikalitas respon yang dilakukan oleh guru kelas V yakni 98% dan dilihat dari angket respon yang dilakukan oleh peserta didik kelas V yakni 96% dengan memperoleh hasil rata-rata 97% dengan kategori “sangat praktis”.

3. Efektivitas E-LKPD menggunakan *liveworksheet* berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Sitiung, dilihat dari nilai hasil tes soal dengan diperoleh presentase nilai 92% yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Sedangkan, tingkat keefektifan produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) di SDN 09 Sitiung dilihat dari nilai hasil tes soal dengan diperoleh presentase nilai 87,5% yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darniyanti, Y., Rahmayati, I., & Filahanasari, E. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1507–1517.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5631>
- Fernandes, M., & Syarifuddin, H. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pecahan Berbasis Model Penemuan Terbimbing untuk Kelas IV SD. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 20.  
<https://doi.org/10.30651/else.v4i>

- 1.4011 <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2616>
- Filahanasari, E., Wahyuni, R. J., & Efendi, R. (2023). Pengembangan Game Interaktif Menggunakan Platform Wordwall.Net Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas Iv. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 9(2), 200–210. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v9i2.4160>
- Friska, S. Y., Nurhalida, & Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan E-Modul IPA Tema 6 Subtema 2 Materi Siklus Hidup Hewan Berbasis Problem Based Learning Berbantu Flipbook Maker di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(2), 377–382. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13298>
- Friska, S. Y., Susilawati, W. O., & Restiara, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbantu Book Creator Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 3(1), 217–228.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Shelviana, S., Prasasti, P. A. T., & Listiani, I. (2023). Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1621.
- Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4922–4938. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>
- Susilawati, W. O., & Andiyanto. (2021). PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PERKEMBANGAN SOSIAL AUD BERBASIS KARAKTER MENGGUNAKAN SOFTWARE FLIPBOOK MAKER. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.23519>
- Susilawati, W. O., Friska, S. Y., Pratiwi, D. O., & Asmaryadi, A. I. (2023). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6133–6147. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1393>